

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KATA BAKU, PREPOSISI, DAN
IMBUHAN PADA KARANGAN ARGUMENTASI MAHASISWA
ANGKATAN 2014 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

ARTIKEL E-JOURNAL



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**OLEH:
NOVI EKA MASTURI
NIM 130388201042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Eka Masturi
Nim : 130388201042
Kelas : F 2
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Kata Baku, Preposisi, dan Imbuhan pada Karangan Argumentasi Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017

Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lain;

1. Karya tulis ini, murni gagasan dan penelitian dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
2. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Taninoninang Agustus 2017

METERAI
TEMPEL

AD1CAAEF393586945

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Novi Eka Masturi

130388201042

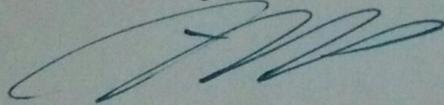
PERSETUJUAN PENERBITAN E-JOURNAL

Nama Penyusun : Novi Eka Masturi
NIM : 130388201042
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Artikel : Analisis Kesalahan Penulisan Kata Baku, Preposisi, dan Imbuhan pada
Karangan Argumentasi Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Tahun Akademik 2016/2017

Telah Lulus Ujian Skripsi : 20 Juli 2017

Telah memenuhi syarat untuk di unggah ke *e-journal*

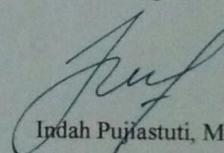
Pembimbing I,



Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.

195804091986011002

Pembimbing II,

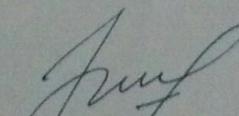


Indah Pujiastuti, M.Pd.

198812262014042003

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Indah Pujiastuti, M.Pd
198812262014042003

ABSTRAK

Novi Eka Masturi. 2017. *Analisis Kesalahan Penulisan Kata Baku, Preposisi, dan Imbuhan pada Karangan Argumentasi Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017*. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd. pembimbing II: Indah Pujiastuti, M.Pd.

Kata Kunci: Kata Baku, Preposisi, Imbuhan, Teks Argumentasi

Penelitian ini untuk menganalisis kesalahan penulisan kata baku, preposisi, dan imbuhan pada karangan argumentasi mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah karangan argumentasi mahasiswa angkatan 2014. Kesalahan-kesalahan penulisan ini disebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa akan pentingnya penggunaan kata baku, preposisi, dan imbuhan dalam sebuah karangan. Kesalahan kata baku disebabkan kebiasaan berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan masih menggunakan bahasa daerah masing-masing, bahasa sehari-hari, dan ketidakpahaman mahasiswa terhadap bahasa-bahasa serapan dari bahasa asing yang sering sekali digunakan dalam pembicaraan sehingga terbawa di dalam penulisan karangan, serta kebiasaan menggunakan kata-kata singkatan di dalam kehidupan sehari-hari ketika berkomunikasi menggunakan media sosial. Kesalahan penulisan pada karangan argumentasi banyak terjadi pada penulisan kata baku.

ABSTRACT

Novi Eka Masturi. 2017. Error Analysis Written Preposition, and Reproduction on Student Argument Writing Force 2014 Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education Universitas Maritim Raja Ali Haji Academic Year 2016/2017. Essay. Tanjungpinang: Language and Literature Education Studies Program, Faculty of Teacher Training and Education University of Raja Ali Haji. Counselor I: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd. Mentor II: Indah Pujiastuti, M.Pd.

Keywords:Raw,Preposition,Addictions,ArgumentationText

This research is to analyze the errors of standard word writing, preposition, and affixes on student argumentation of class of 2014 Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Training and Education Universitas Maritim Raja Ali Haji Academic Year 2016/207. The method used is descriptive qualitative. Sources of research data is written by the argumentation of students of class of 2014. The errors of this writing is due to lack of understanding of the students about the importance of the use of standard words, prepositions, and affixes in an essay. The default word errors are due to the habit of interacting and communicating in the environment still using their own local language, colloquial language, and student's unfamiliarity with the language of uptake of foreign languages which are so often used in speech that it is carried in the writing of articles, and the habit of using Abbreviated words in everyday life when communicating using social media. Writing errors in the argumentation of many occurs in the writing of raw words.

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Indonesia. Bahasa Indonesia resmi ditetapkan sebagai bahasa nasional pada peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Selanjutnya, keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional diperkuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 yang menyatakan bahwa “Bahasa Resmi negara adalah Bahasa Indonesia”. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia menjadi materi wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, hingga ke Perguruan Tinggi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Setiap keterampilan tersebut saling berhubungan dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan, 2008:1). Contohnya, jika tingkat menyimak seseorang rendah maka, akan rendah pula pemahaman tentang menulis dan jika minat membaca seseorang kurang maka, akan kurang juga keterampilannya dalam berbicara. Dari empat aspek keterampilan berbahasa ini juga muncullah juga masalah pada saat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Permasalahan berkomunikasi yang muncul saat menulis lebih rentan menemui kesalahan. Hal ini dikarenakan dalam komunikasi tulis banyak aturan ketatabahasaan yang harus diikuti. Hal ini membuat mahasiswa harus teliti dan jeli dalam menulis karangan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kemampuan

mahasiswa dalam mengarang dan mengikuti tata aturan Bahasa Indonesia perlu dilakukan penelitian yang memfokuskan pada hal tersebut.

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam pembelajaran mahasiswa adalah menulis karangan. Karangan merupakan salah satu hasil ungkapan pemikiran yang berbentuk tulisan. Salah satu karangan yang dapat ditulis adalah karangan argumentasi. Karangan argumentasi merupakan karangan yang menjelaskan sesuatu sesuai dengan fakta dan bukti-bukti yang otentik. Menulis karangan argumentasi sudah diajarkan sejak kita bersekolah hingga ke Perguruan Tinggi. Akan tetapi, dalam menulis karangan juga harus memerhatikan aturan-aturan dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang sesuai, baik, dan benar. Aturan-aturan dalam Ejaan Bahasa Indonesia meliputi penggunaan kata atau bahasa baku, penggunaan preposisi, dan kata-kata yang berimbuhan.

Penggunaan kata baku pada karangan sangat diperhatikan karena, kata baku memperjelas hal yang akan disampaikan dalam karangan. Jika karangan yang ditulis banyak menggunakan kata yang tidak baku, akan menyebabkan karangan yang ditulis tidak efektif untuk dipahami oleh pembacanya. Hal ini harus diperhatikan agar terciptanya tulisan yang baik dan benar. Menurut Arifin dan Hadi (2001:12) bahasa yang baik dan benar adalah Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang berlaku.

Selain itu, dalam tulisan perlu memerhatikan penggunaan kata depan dan kata imbuhan yang baik dan benar agar tidak membuat sebuah kata menjadi rancu untuk

dipahami. Penempatan kata depan dalam karangan pada kalangan mahasiswa masih banyak kekeliruan dan kesalahan. Kekeliruan itu sering pada penempatan kata depan pada kata kerja dan kata tempat. Kata imbuhanpun serupa, terkadang kesalahan memberi imbuhan pada sebuah kata dasar dalam penulisan karangan akan menjadikan kesilapan dan penafsirannya.

Peneliti memfokuskan penelitian pada kata baku, preposisi, dan kata imbuhan pada karangan argumentasi dikarenakan hal-hal ini lebih dominan mengalami kesalahan penulisan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul “Analisis Kesalahan Kata Baku, Preposisi, dan Imbuhan pada Karangan Argumenasi Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017. Objek dalam penelitian ini yaitu kata baku, preposisi, dan imbuhan pada karangan argumentasi. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, mengambil data dari hasil karangan argumentasi mahasiswa. Tempat pengambilan data di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Analisis Kesalahan Penulisan Kata Baku dalam Karangan Argumentasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemahiran menulis karangan argumentasi pada mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017, dari 35 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 25 mahasiswa mengalami kesalahan penulisan kata baku yaitu sebanyak 63 kesalahan. Kesalahan penulisan kata baku pada karangan argumentasi mahasiswa angkatan 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terpengaruh Bahasa Daerah dan Bahasa Sehari-hari

Dilihat dari hasil penelitian kesalahan penulisan kata baku, terdapat kesalahan penulisan pada karangan mahasiswa yaitu mahasiswa masih terpengaruh oleh bahasa daerahnya masing-masing dan bahasa sehari-hari di lingkungannya. Sehingga ketika menulis di dalam sebuah karangan, bahasa-bahasa tersebut ikut tetuang dan tidak bisa dihilangkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil penulisan karangan argumentasi mahasiswa sebagai berikut:

1.) NR : Kita ikut andil melestarikan budaya kita atau kita yang tidak *tau* diri dengan budaya kita sendiri?

Kata *tau* merupakan kata yang tidak baku yaitu kata yang dituturkan dalam percakapan sehari-hari. Sedangkan kata baku dari *tau* adalah *tahu*.

2.) AR : Kita tidak perlu *repot-repot* untuk membeli buku bacaan.

Kata *repot-repot* merupakan kata yang tidak baku yaitu kata yang dituturkan dalam percakapan sehari-hari. Sedangkan kata baku dari *repot-repot* adalah *susah*.

3.) TR : Wajahnya bisa kusam dan *gak* cerah

Kata *gak* merupakan kata yang tidak baku yaitu kata yang dituturkan dalam percakapan sehari-hari. Sedangkan kata baku dari *gak* adalah tidak.

2. Tidak mengetahui kata serapan dari istilah asing

Dilihat dari hasil penelitian kesalahan penulisan kata baku, terdapat kesalahan penulisan pada karangan mahasiswa yaitu masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bagaimana penggunaan kata baku yang efektif di dalam tulisan, sehingga banyak sekali kekeliruan penulisan kata-kata serapan dari istilah bahasa asing yang ditulis begitu saja dalam karangannya tanpa memilah bahasa yang benar. Kesalahan ini dapat dilihat pada hasil karangan mahasiswa sebagai berikut:

1.) DWS : Ada beberapa faktor yang menguatkan *statement* di atas.

2.) AR : Dengan *sharcing di internet*.

3.) KT : *Stop* memakai praduk tersebut.

4.) SPP : Serum *skin glowing* yang sudah BPOM.

5.) IAK : *propokator* utama dalam ranah konflik politik.

Kebiasaan menyingkat tulisan kerana terpengaruh penggunaan media komunikasi (pesan singkat).

- 1.) RN : Terdapat sekolah-sekolah yg tidak layak dan masih banyak fasilitas yg tidak memadai.
- 2.) RSS : Sampah bisa mengubah menjadi pupuk, gas untuk memasak, dll.
- 3.) RM : Untuk memiliki tubuh yg sehat tidak harus mengeluarkan *duit* yg banyak.
Makan yg sehat itu bisa *sperti* buah-buahan.
- 4.) H : Mengapa yang berkuasa selalu senyum *dgn* hukuman yg dijalani *karna*, *tak* setimpal *dgn* yg telah *di perbuat*.
- 5.) YI : Dengan merendamnya di *dlm* air selama semalaman lalu menghancurkannya *dgn* sedikit kasar
- 6.) Y : Menghilangkan jerawat kita *dgn* cara menempelkannya *pd* bagian wajah yg berjerawat

Penggunaan kata-kata singkatan seperti ini, kebiasaan digunakan oleh mahasiswa untuk mengirim pesan singkat kepada kerabat terdekatnya secara tidak formal melalui media komunikasi. Dengan demikian, kebiasaan ini terbawa kepada proses menulis karangan yang seyogyanya menggunakan kata-kata baku, bukan kata singkat atau kata tidak baku dan sebagainya.

Hasil Penelitian Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi dalam Karangan Argumentasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemahiran menulis karangan argumentasi pada mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017, dari 35 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 11 mahasiswa mengalami kesalahan penulisan preposisi yaitu sebanyak 17 kesalahan. Kesalahan penulisan preposisi terjadi kesalahan di dalam karangan mahasiswa dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa penggunaan preposisi dan imbuhan awalan. Penulisan Preposisi dipisahkan dengan kata yang mengikutinya sedangkan imbuhan awalan digabungkan dengan kata yang mengikutinya. Kesalahan penulisan preposisi pada karangan argumentasi mahasiswa angkatan 2014 dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) NR : Berbagai cara telah *di tempuh* demi melestarikannya.
- 2) RN : Fasilitas dan prasarana *disekolah* tersebut tidak memadai.
- 3) RD : Banyak budaya yang masuk *kedalam* negeri tercinta ini.
- 4) RR : Asap kendaraan, sampah *disungai*, hutan yang gundul semuanya merupakan perbuatan manusia.
- 5) MO : *Dikota* besar Ibukota Jakarta mengadakan demo.

- 6) FIY : Contoh *dikota* besar masih ada ditemukan orang yang lebih memilih mencari uang daripada melanjutkan sekolah.

Bisa dilihat dari kesalahan-kesalahan penulisan peposisi lebih banyak terjadi pada preposisi *di*. Mahasiswa selalu menggabungkan preposisi *di* dengan kata tepat yang mengikutinya, seharusnya preposisi ini dipisahkan dengan kata yang mengikutinya. Hal ini terjadi karena ketidakpahaman mahasiswa membedakan antara preposisi *di* dan imbuhan awalan.

Hasil Penelitian Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan dalam Karangan Argumentasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemahiran menulis karangan argumentasi pada mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017, dari 35 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 11 mahasiswa mengalami kesalahan penulisan preposisi yaitu sebanyak 17 kesalahan. Kesalahan penulisan imbuhan terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa penggunaan imbuhan baik imbuhan awalan, akhiran, sisipan, maupun imbuhan gabungan. Penulisan Preposisi dipisahkan dengan kata yang mengikutinya sedangkan imbuhan awalan digabungkan dengan kata yang mengikutinya. Kesalahan penulisan preposisi pada karangan argumentasi mahasiswa angkatan 2014 dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) IR : Kekebalan tubuh manusia bisa saja menurun *di akibatkan* cuaca.

- 2) NR : Hal yang paling menarik adalah *budaya nya*.
- 3) R : Sebelum kita menerapkan budaya yang baru kita harus *mentelaah* terlebih dahulu dampaknya.
- 4) RR : Setiap tahun Jakarta *di tenggelamkan* air hujan.
- 5) NF : Masih *di temukan* pungutan-pungutan yang memberatkan orangtua.
- 6) BU : Masalah-masalah tersebut dapat *di atasi*.
- 7) PRS : Pendidikan sangat penting untuk *di berikan* kepada semua orang.

Dilihat dari kesalahan-kesalahan penulisan imbuhan, terdapat banyak kesalahan penulisan imbuhan gabungan. Sering mahasiswa memisahkan imbuhan dengan kata dasar yang diimbuhnya. Seharusnya kata dasar tersebut digabungkan dengan imbuhan awalan dan akhiran tersebut. Hal ini terjadi, karena kurangnya pemahaman sehingga terjadi kesalahan-kesalahan tersebut.

4.Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan penulisan kata baku, preposisi, dan imbuhan pada karangan argumentasi mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

Dari analisis yang telah dilakukan terdapat 108 kesalahan penulisan kata baku, preposisi, dan imbuhan pada karangan argumentasi mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017. Kesalahan penulisan tersebut di antaranya yaitu 63 kesalahan penulisan kata baku, 17 kesalahan penulisan preposisi, dan 28 kesalahan penulisan imbuhan.

Penyebab terjadinya kesalahan penulisan kata baku, preposisi, dan imbuhan pada karangan argumentasi mahasiswa yaitu dikarenakan kebiasaan mahasiswa menggunakan bahasa daerah masing-masing, bahasa pergaulan sehari-hari, tidak pahamnya mahasiswa dengan kata-kata serapan dari bahasa asing, serta terbiasanya mahasiswa menggunakan media komunikasi pesan singkat yang selalu menyingkat tulisan. Kesalahan penggunaan preposisi terjadi karena, mahasiswa mengalami kekeliruan pada proses penempatannya. Seringnya mahasiswa masih keliru dan belum bisa membedakan preposisi dan imbuhan awalan. Sebagaimana penempatan preposisi dipisahkan dengan kata yang mengikutinya sedangkan, imbuhan awalan digabungkan dengan kata yang mengikutinya. Hal ini terjadi karena kurangnya ilmu serta pemahaman mahasiswa dalam penggunaan preposisi ini. Sedangkan imbuhan, masih banyak kesalahan penulisan pada imbuhan gabungan. Dalam pengimbuhan, mahasiswa belum teliti dalam menulis, sering memisahkan imbuhan awalan dengan kata dasar dan imbuhan akhiran.

Dengan demikian, secara keseluruhan dari analisis yang dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016/2017, mahasiswa perlu memperbanyak ilmu mengenai bagaimana cara menggunakan kata baku, preposisi, dan imbuhan yang seharusnya sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus lebih mendalami mengenai pembelajaran kata baku, preposisi, dan imbuhan.
2. Mahasiswa lebih mendalami penggunaan kata baku di dalam karangan apapun, karena kesalahan penulisan kata baku dalam penelitian ini mengalami banyak kesalahan.
3. Bagi pendidik, agar memberikan dan menambah materi perkuliahan mengenai kata baku, preposisi, dan imbuhan baik imbuhan awalan, akhiran, sisipan maupun imbuhan gabungan.
4. Bagi peneliti lain, agar penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan bisa meliti dan mencari solusi-solusi dari permasalahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal dan Tasai Amran. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arifin, Zainal dan Farid Hadi. 2001. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2016. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Surabaya: Polito Media
- Badudu, dan Zain. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridaklaksana Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*.

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Malik, Abdul dan Isnaini Leo Shanty. 2014. *Merancang dan Mengembangkan Tulisan*. Tanjungpinang: UMRAH Press.

Malik, Abdul. 2010. *Studi Kasus*. Tanjungpinang.

Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa* (Revisi 4)

Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumardi. 2010. *Metodelogi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widjono Hs. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo.

Yunus, Mohammad., dan Suparno. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.